

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya. Husein Umar (2000:47) mengemukakan bahwa “metode adalah suatu cara, jalan pengaturan atau pemeriksaan secara benar.”

Sedangkan Sugiyono (2006:1) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan verifikatif. Metode korelasional yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Seperti yang diungkapkan oleh Mudrajad Kuncoro (2005:9) bahwa “metode korelasional adalah berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.”

Untuk mencari hubungan diantara dua variabel atau lebih, maka dikumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian ini, yang dalam hal ini data mengenai kualitas aktiva produktif yang selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan untuk dicari pengaruhnya terhadap rentabilitas.

Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru. Seperti yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan (2006) bahwa “penelitian yang bertujuan verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya.” Dengan penelitian verifikatif ini maka hipotesis yang diajukan oleh penulis akan diuji kebenarannya.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu *kualitas aktiva produktif* sebagai variabel independen (variabel bebas) dan *rentabilitas* sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Kualitas aktiva produktif dimaksudkan sebagai kolektibilitas atau ketepatan pembayaran kembali pokok atau angsuran pokok oleh nasabah serta kemampuan peminjam yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan untuk kredit yang diberikan serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan, untuk surat berharga.

Rentabilitas adalah rasio mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimilikinya, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kualitas aktiva produktif) dan variabel terikat (*rentabilitas*). Kemudian variabel-variabel ini didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Kualitas Aktiva Produktif</i> (Variabel X)	<i>Kualitas aktiva produktif</i> dimaksudkan sebagai kolektibilitas atau ketepatan pembayaran kembali pokok atau angsuran pokok oleh nasabah serta kemampuan peminjam yang ditinjau dari keadaan usaha yang bersangkutan untuk kredit yang diberikan serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan, untuk surat berharga.	Perbandingan (rasio) antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAWD). $KAP = \frac{PPAD}{PPAWD}$	Rasio
<i>Rentabilitas</i> (Variabel Y)	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimilikinya, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data, populasi mengandung pengertian kumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk secara keseluruhan yaitu dari periode 1992 sampai dengan 2006.

3.3.2 Teknik Sampling

Untuk memperoleh informasi yang lebih detail, maka penarikan sampel perlu dilakukan mengingat ukuran populasi yang besar. Sampel merupakan kumpulan sebagian dari unit populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:91) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian dan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel menggunakan sampel populasi terbatas dimana sampel ditarik langsung dari populasi dengan data teratur. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Kualitas Aktiva Produktif dan Laporan Rasio

Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 20 periode triwulanan (Desember tahun 2001 sampai dengan September tahun 2006).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan cara studi dokumentasi, yaitu menelaah dokumen yang diperlukan pada objek penelitian, data yang telah terkumpul didistribusikan untuk kemudian dianalisis.

Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Data sekunder tersebut diperoleh dari Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya serta dengan mengakses situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan alamat www.muamalatbank.com.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Data Akuntansi

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan.

Untuk mencapai tujuan penelitian, pertama adalah menghitung rasio-rasio kualitas aktiva produktif dan rentabilitas dari dokumen yang diperoleh berupa laporan kualitas aktiva produktif dan laporan rasio keuangan pada Bank Muamalat. Sehingga diperoleh nilai dari masing-masing rasio kualitas aktiva produktif dan rentabilitas (ROA) untuk 20 (dua puluh) periode triwulanan.

1. Untuk Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dihitung dengan cara:

$$KAP = \frac{PPAD}{PPAWD}$$

(Lukman Dendawijaya, 2005:153)

Keterangan:

PPAD = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk

PPAWD = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk

2. Untuk rentabilitas bank dihitung melalui pengukuran ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2005:118)

3.5.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Koefisien korelasi Pearson merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan bila datanya berbentuk rasio

(Sugiyono, 2006:176), digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen). Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

(Sugiyono, 2006:212)

Keterangan :

X = Kualitas aktiva produktif

Y = Rentabilitas

n = Jumlah sampel penelitian

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Setelah angka koefisien korelasi Pearson Product Moment diperoleh maka untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut (tingkat keeratan atau tingkat tinggi rendahnya) harus dikonsultasikan dengan batas-batas nilai r (kkorelasi) sebagai berikut:

3.5.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan teknik **Koefisien Determinasi** (Sugiyono, 2002:177). Dimana dalam penggunaannya Koefisien Determinasi (kd) dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1997:246)

3.5.4 Analisis Persamaan Regresi

3.5.4.1 Pengujian Asumsi Persamaan Regresi

Dalam pengujian secara statistik diperlukan asumsi-asumsi yang tidak dapat dilanggar, sehingga dihasilkan simpulan yang sesuai dengan kaidah statistik yang berlaku. Pengujian statistik untuk asumsi yang menggunakan analisis regresi adalah sebagai berikut:

3.5.4.1.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 14.0. dengan menu *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini digunakan skala data rasio, yang menurut Singgih Santoso (2000:5) “merupakan data dengan tingkat pengukuran paling ‘tinggi’ diantara jenis data lainnya (nominal, ordinal dan interval)”.

Atas dasar teori tersebut, maka uji ini dapat digunakan dalam penelitian statistik parametrik, karena menurut Singgih Santoso (2000:311) “... uji kolmogorov-smirnov bisa dipakai untuk uji keselarasan yang berskala minimal ordinal”.

Uji Kolmogorv-Smirnov berdasar pada kriteria pengambilan keputusan berikut:

- Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi normal
- Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

(Singgih Santoso, 2000:314)

3.5.4.1.2 Uji Linieritas

Menurut Sudjana dalam Eva Rahmawati (2006:100) bahwa setelah diketahui variabel X dan Variabel Y merupakan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan tersebut benar-benar ada dan linier. Untuk itu dilakukan uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan menggunakan SPSS Versi 14.0.

3.5.4.2 Penentuan Model Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan model persamaan regresinya. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan asumsi $0 < r^2 < 1$

(Sudjana, 1997:204)

Keterangan:

Y = Rentabilitas

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Kualitas Aktiva Produktif.

Dari persamaan di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1997:205)

Keterangan:

X = Kualitas aktiva produktif

Y = Rentabilitas

n = Jumlah sampel penelitian

Kemudian nilai a dan b yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier sederhana, maka kita akan mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y atau meramalkan nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

